

## ABSTRACT

**Yulia Fernandita.** 2021. Critical Discourse Analysis on Jacinda Ardern's Christchurch Speech. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA., (II) Afifah Linda Sari, M.Pd.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Christchurch Speech, Ideology, Power.

The actions against terrorism taken by the New Zealand Prime Minister, Jacinda Ardern after Christchurch mosque attack in 2019 are considered successful in reflecting both the qualities of leadership and humanity. To explore the discourse better, this study attempts to investigate the ideologies and powers struggled through Jacinda Ardern's Christchurch speech. Fairclough's three dimensions of Critical Discourse Analysis (CDA) are chosen as the basic theory for a more comprehensive analysis of the linguistic features and the social processes. The three dimensions consist of text analysis (description), discourse practices (interpretation) and social analysis (explanation). The results indicate that the ideologies struggled are socialism and patriotism marked by the values of collectivism, equality and some linguistic features. There are at least 7 powers shown by the Prime Minister: depicting New Zealand local cultures as their identity; projecting the close relationship amongst New Zealanders; maintaining the compassion and welcoming qualities of the people of New Zealand; expressing deep condolence both as an individual and as the government; representing the victims' humility and modesty; excluding and calling out violence and extremism practices in the country; and urging the people and the world leaders to end violence and extremism practices.

## ABSTRAK

**Yulia Fernandita.** 2021. Analisis Wacana Kritis Pidato Christchurch Jacinda Ardern. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Dr. Saifuddin Ahmad Husin, MA., (II) Afifah Linda Sari, M.Pd.

**Keywords:** Analisis Wacana Kritis, Pidato Christchurch, Ideologi, Kekuasaan.

Tindakan melawan terorismnya yang diputuskan oleh Perdana Menteri Selandia Baru, Jacinda Ardern pasca serangan masjid Christchurch pada tahun 2019 dianggap sukses dalam merefleksikan baik kualitas kepemimpinan maupun kemanusiaan. Untuk mengeksplorasi wacana dengan pemahaman yang lebih baik, studi ini berusaha menyelidiki ideologi dan kekuasaan yang diperjuangkan melalui pidato Jacinda Ardern di Christchurch. Tiga dimensi Analisis Wacana Kritis (CDA) Fairclough dipilih sebagai teori dasar untuk analisis yang lebih komprehensif mengenai fitur linguistik dan proses social yang terjadi. Ketiga dimensi tersebut terdiri dari analisis teks (deskripsi), praktik wacana (interpretasi) dan analisis sosial (penjelasan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi yang diperjuangkan adalah sosialisme dan patriotisme yang ditandai dengan nilai-nilai kolektivisme, kesetaraan dan beberapa ciri kebahasaan. Setidaknya ada 7 kekuasaan yang diperlihatkan oleh Perdana Menteri: menunjukkan budaya lokal Selandia Baru sebagai identitas mereka; memproyeksikan hubungan dekat di antara orang Selandia Baru; mempertahankan kualitas kasih sayang dan keramahan orang-orang Selandia Baru; mengungkapkan belasungkawa yang dalam baik sebagai individu maupun sebagai pemerintah; merepresentasikan kerendahan hati dan kesederhanaan para korban; mengecualikan dan menyerukan praktik kekerasan dan ekstremisme di negara tersebut; dan mendesak masyarakat dan para pemimpin dunia untuk mengakhiri praktik kekerasan dan ekstremisme.